

BAB III

PEMBAHASAN

Pembahasan penelitian ini berisi tentang hasil temua peneliti terkait “*Strategi Komunikasi Internal Humas Polda Jawa Tengah dalam Upaya Meningkatkan Kamtibmas selama Pilkada 2024 melalui Kegiatan Focus Group Discussion*”. Data hasil penelitian diperoleh dari kegiatan wawancara secara tatap muka dengan menggunakan pedoman berupa *interview guide*. Peneliti melakukan proses wawancara dengan obyek penelitian sebagai berikut :

3.1 Deskripsi Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, hasil wawancara telah dilakukan pada Bidang Humas Polda Jawa Tengah yang dipimpin oleh Kombes Pol. Artanto, S.I.K., M.Si. Sub Bagian Penmas sebagai pelaksana kegiatan yang dipimpin oleh AKBP Eko Kurniawan, S.H., M.Kn. dan peserta dari internal Humas Polres Jajaran yakni Humas Polrestabes Semarang. Berikut ini adalah informan pada penelitian ini.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

NO	INFORMAN	NARASUMBER	JABATAN
1.	Informan 1	AKBP Eko Kurniawan, S.H., M.Kn.	Kasubbid Penmas Humas Polda Jawa Tengah
2.	Informan 2	Kompol Agung Setiyo Budi	Kasi Humas Polrestabes Semarang

3.2 Pelaksanaan Kegiatan *Focus Group Discussion* Humas Polda Jawa Tengah

Humas Polda Jawa Tengah yang dipimpin oleh Kombes Pol. Artanto, S.I.K., M.Si. mempunyai sejumlah tugas dan fungsi sesuai dengan Peraturan Kapolri No. 14 Th. 2018 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pada Tingkat Kepolisian Daerah dalam melaksanakan berbagai tugas, salah satunya yaitu melaksanakan strategi komunikasi internal maupun eksternal guna meningkatkan berbagai meningkatkan citra Polri, mengelola informasi dan pemberitaan di media masa maupun media sosial, membentuk strategi komunikasi internal dan eksternal dalam menjaga kamtibmas didalam kehidupan bermasyarakat pada wilayah hukum Polda Jawa Tengah..

Dalam konteks Pilkada 2024, yang bersumber dari Instagram @humas_poldajateng bahwa strategi komunikasi Internal Humas Polda Jawa Tengah dalam meningkatkan kamtibmas dilakukan dengan beberapa pendekatan, yakni pendekatan formal dan informal guna terciptanya tujuan tugas Polri, salah satunya dalam mewujudkan kamtibmas yang maksimal di lingkup Polda Jawa Tengah. Segala bentuk kegiatan dilakukan Humas Polda Jawa Tengah guna menciptakan situasi yang aman dan kondusif, melindungi masyarakat dari ancaman, mencegah serta menangani kejahatan, menegakkan hukum secara adil, dan membangun kepercayaan publik melalui pelayanan dan komunikasi yang profesional.

Oleh karena itu, Humas Polda Jawa Tengah merupakan elemen penting dalam menjembatani komunikasi internal maupun eksternal agar

terciptanya situasi yang kondusif baik dalam lingkungan masyarakat atau dalam penggunaan media sosial. Selain menciptakan komunikasi eksternal yang baik, langkah awal yang perlu diwujudkan dan menjadi konsistensi Humas Polda Jawa Tengah yakni perlu menciptakan strategi komunikasi internal antar anggota polri yang lebih efektif.

Pada tahun 2024, sesuai dengan yang dijabarkan dalam Pasal 101 Undang-Undang No.10 Th. 2026 tentang Pilkada, bahwa Pilkada serentak akan dilaksanakan pada tanggal 27 November 2024. Dengan diselenggarakannya Pilkada 2024 ini menjadi momentum bagi Humas Polda Jawa Tengah memiliki peran yang besar sebagai pelaksana strategi komunikasi internal dalam upaya meningkatkan kamtibmas di wilayah hukum Polda Jawa Tengah.

Dilatarbelakangi dari berbagai kasus yang terjadi selama Pilkada 2024 yang dapat menjadi potensi gangguan seperti kericuhan dan tindak kriminal. Dalam lingkungan masyarakat yang multikultural seperti Jawa Tengah, dimana berbagai kelompok memiliki kepentingan dan pandangan yang berbeda. Humas Polda Jawa Tengah memiliki peran dalam menjembatani perbedaan ini melalui komunikasi internal yang inklusif dan dialog yang konstruktif bagi Humas Polri untuk menghimbau masyarakat guna tidak terciptanya kericuhan atau kegaduhan yang menjadi gangguan kamtibmas. Dengan mempromosikan pesan-pesan yang mengedepankan persatuan dan kerukunan, Humas Polda Jawa Tengah dapat membantu mengurangi potensi

konflik dan menciptakan iklim sosial yang kondusif saat pelaksanaan Pilkada 2024.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan Humas Polda Jawa Tengah dalam meningkatkan kamtibmas selama Pilkada 2024 adalah kegiatan *Focus Group Discussion* dengan tema "*Strategi Kehumasan Dalam Menjaga Kamtibmas Selama Pilkada 2024*". Kegiatan *Focus Group Discussion* ini merupakan program tahunan Humas Polda Jawa Tengah dengan tema disesuaikan dengan situasi dan isu yang sedang berkembang di masyarakat. Dalam perencanaan dan pelaksanaannya, kegiatan ini diselenggarakan oleh Bidang Humas Polda Jawa Tengah khususnya oleh Sub Bagian Penerangan Masyarakat (Subbid Penmas) yang dipimpin oleh AKBP Eko Kurniawan, S.H., M.Kn.



Sumber : Dokumentasi Humas Polda Jawa Tengah

Gambar 3.1 Kegiatan Focus Group Discussion Humas Polda Jawa Tengah

Kegiatan *Focus Group Discussion* berfungsi sebagai wadah dalam mewujudkan upaya meningkatkan kamtibmas selama Pilkada 2024 di wilayah hukum Polda Jawa Tengah. Kegiatan ini dipimpin oleh Kabid Humas Polda Jawa Tengah, Kombes Pol. Artanto, S.I.K., M.Si. Diikuti oleh 275 orang yakni mulai dari PJU Polda Jawa Tengah, PPID Satker Mapolda Jawa Tengah, Kasi Humas 35 Polres jajaran se Jawa Tengah dan Kasat Binmas didampingi Bhabinkamtibmas di wilayah masing-masing, narasumber, moderator, dan mahasiswa. Menghadirkan narasumber yang merupakan praktisi humas yakni Kombes Pol. Artanto, S.I.K, M.Si. (Kabidhumas Polda Jawa Tengah), Nur Kholis, S.Pd. (Ketua Asosiasi Media Siber Indonesia Jateng), Rintulebda A. Kaloka, S. I.Kom, M.I.Kom. (Akademisi dari Universitas Diponegoro Semarang), Ismi Widodo (News Manager Media Tribun Jateng).



Sumber : Dokumentasi Humas Polda Jawa Tengah

Gambar 3.2 Narasumber Focus Group Discussion dari Ketua AMSI dan Dosen Komunikasi & PR Undip

Dalam pelaksanaannya, kegiatan *Focus Group Discussion* meliputi beberapa bentuk kegiatan yaitu paparan materi dari narasumber, kesempatan tanya jawab serta diskusi antara narasumber dengan peserta dan kegiatan interaktif lainnya. Di awal sesi, seluruh peserta mendapatkan materi kehumasan yang disampaikan oleh narasumber. Setelah paparan materi tersebut selesai kemudian peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan tantangan yang dihadapi dalam kegiatan kehumasan selama Pilkada 2024 dari peserta yang merupakan Kasi Humas, Kasat Binmas Polres jajaran. Pertanyaan dan Solusi tersebut dijawab dan didiskusikan secara langsung dengan narasumber dan Kabid Humas Polda Jawa Tengah. Dengan diselenggarakannya kegiatan *Focus Group Discussion* dapat menjadi strategi Humas Polda Jawa Tengah dalam mencapai hasil komunikasi internal yang maksimal dan efektif dalam upaya meningkatkan kamtibmas selama Pilkada 2024.

3.3. Implementasi Excellence Theory

Kegiatan *Focus Group Discussion* yang diterapkan oleh Humas Polda Jawa Tengah selama Pilkada 2024 dapat dianalisis menggunakan *Excellence Theory* yang dikembangkan oleh James E. Grunig. Dalam buku *"Excellence Public Relations and Communication Management"* yang ditulis oleh James E. Grunig tahun 1992 yang dikembangkan lebih lanjut dalam buku *"Excellent Public Relations and Effective Organization"* (Grunig & Dozier, 2002). *Excellence Theory* menjabarkan peran dari humas menjadi bagian yang ikut serta dalam meningkatkan *excellence communication*

dalam organisasi yang harus berorientasi pada komunikasi dua arah yang simetris guna menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dalam organisasi maupun dengan pemangku kepentingan.

Dari hasil observasi secara langsung kegiatan ini sejalan dengan model komunikasi keempat *Excellence Theory* yaitu *two way symmetric* yang disampaikan oleh James E. Grunig bahwa tidak hanya narasumber saja yang menyampaikan materi mengenai strategi kehumasan tetapi seluruh peserta atau stakeholder yang terlibat dalam kegiatan ini mulai dari Kasi Humas, Kasat Binmas, Bhabinkamtibmas Polres jajaran dan mahasiswa memiliki kesempatan untuk memberikan tanggapan atas materi yang dipaparkan, bertanya kepada narasumber dan menyampaikan permasalahan yang dihadapi dalam upaya peningkatan kamtibmas di tingkat Polres dan Polsek jajaran selama Pilkada 2024.

Tiga komponen pada *Excellence Theory* dapat diterapkan dalam kegiatan *Focus Group Discussion* Humas Polda Jawa Tengah. Komponen-komponen tersebut meliputi *knowledge core*, *shared expectation*, *participative culture*.

3.3.2 Knowledge Core

Dalam penelitian ini, *knowledge core* dijabarkan berdasarkan aktivitas teknis serta aktivitas strategis oleh Humas Polda Jawa Tengah. Perlu adanya pihak dominan dalam organisasi yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengambil keputusan.

Dalam hal ini, Kepala Bidang Humas Polda Jawa Tengah, Kombes Pol. Artanto, S.I.K., M.Si. memegang peran tersebut dalam menyampaikan aktivitas teknis dan aktivitas strategis.

- a) Aktivitas teknis telah dilakukan Humas Polda Jawa Tengah dalam melakukan publisitas dan meningkatkan citra polri dalam berbagai bentuk konten kreatif, *video profile*, *podcast*, siaran pers, dan iklan layanan masyarakat. Tugas dan fungsi dalam aktivitas teknik telah dilaksanakan oleh Humas Polda Jawa Tengah yang berperan secara langsung sebagai top communicator dalam bidang Humas untuk mewujudkan Pilkada damai 2024.
- b) Aktivitas strategis dalam hal ini telah dilaksanakan oleh Humas Polda Jawa Tengah dalam mengelola publik dan komunikasi internal dan eksternal. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kasubbid Penmas Humas Polda Jawa Tengah, AKBP Eko Kurniawan, S.H., M.Si. dalam mengelola isu kamtibmas selama Pilkada 2024 menggelar kegiatan *Focus Group Discussion* Humas Polda Jawa Tengah sebagai sarana komunikasi internal.



Sumber : Dokumentasi Pribadi *Focus Group Discussion*

Gambar 3.3 Sesi paparan materi dari narasumber sebagai pengetahuan strategi

3.3.2 *Shared Expectation*

Dalam *Excellence Theory*, konsep *Shared Expectation* merujuk pada pemahaman bersama antara organisasi dan para pemangku kepentingan mengenai tujuan, nilai dan strategi yang akan dicapai. Dalam konteks komunikasi internal Humas Polda Jawa Tengah bahwa setiap pihak memiliki peran yang jelas dalam meningkatkan stabilitas kamtibmas selama Pilkada 2024.

Melalui sebuah kegiatan *Focus Group Discussion* yang diadakan pada 20 Agustus 2024 di Griya Persada Convention Hotel & Resort Bandung, Kabid Humas Polda Jawa Tengah berupaya bahwa Humas harus dapat menjadi *cooling system* bagi masyarakat serta dapat menyatukan persepsi antara aparat kepolisian dan pemangku kepentingan lainnya terkait strategi komunikasi internal yang efektif selama Pilkada 2024.

Dalam kegiatan ini, sebanyak 275 peserta yang terdiri dari PJU Polda Jawa Tengah, PPID Satker Mapolda Jawa Tengah, Kasi Humas Polres jajaran, Kasat Binmas serta praktisi humas dan media berdiskusi tentang bagaimana komunikasi internal yang baik dapat mencegah konflik sosial dalam upaya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Polri dalam menjaga kamtibmas selama Pilkada 2024

Hasil dari *Shared Expectation* ini adalah terciptanya koordinasi yang lebih baik antara pimpinan Polda Jawa Tengah dengan Kasi Humas sekaligus Kasat Binmas Polres jajaran.



Sumber : Dokumentasi Internal Humas Polda Jawa Tengah

Gambar 3.4 Peserta Terlibat dalam Kegiatan Focus Group Discussion Salah Satunya Merupakan Kasat Binmas

3.3.2 Participative Culture

Model komunikasi ini sangat relevan dalam memastikan bahwa komunikasi yang dijalankan selama Pilkada 2024 benar-

benar bersifat inklusif, interaktif, dan efektif dalam dapat membangun peningkatan kamtibmas.

Salah satu wujud dari *Participative Culture* adalah keterlibatan aktif berbagai unsur dalam *Focus Group Discussion*. Dalam diskusi ini, peserta tidak hanya menerima informasi dari narasumber, tetapi juga dapat mengajukan pertanyaan, menyampaikan tantangan yang mereka hadapi di lapangan, serta berdiskusi mengenai solusi terbaik dalam menghadapi permasalahan kehumasan selama Pilkada 2024.

Selain itu, peran aktif Bhabinkamtibmas dan Kasat Binmas dalam menyampaikan pesan-pesan keamanan kepada masyarakat juga menjadi bagian penting dari budaya partisipatif ini. Melalui pendekatan *door-to-door communication* dan interaksi langsung dengan masyarakat, Humas Polda Jawa Tengah dapat memastikan bahwa pesan-pesan keamanan yang disampaikan benar-benar dipahami dan diterapkan oleh masyarakat.



Sumber : Dokumentasi Internal Humas Polda Jawa Tengah

Gambar 3.5 Humas Polres jajaran yang berpartisipasi dalam kegiatan *Focus Group Discussion*

Budaya partisipatif juga terlihat dalam kemitraan Humas Polda Jawa Tengah dengan media lokal dan nasional dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Dengan membuka ruang bagi media untuk turut serta dalam penyebaran informasi yang akurat, Humas Polda Jawa Tengah memastikan bahwa narasi positif mengenai keamanan Pilkada 2024 dapat lebih luas tersebar dan lebih mudah diterima oleh masyarakat.

3.4 Tantangan dalam Mewujudkan Strategi Komunikasi Internal

Strategi komunikasi internal yang dilaksanakan Humas Polda Jawa Tengah berupa *Focus Group Discussion* dalam pelaksanaan sebagai strategi komunikasi internal Humas Polda Jawa Tengah dalam meningkatkan kamtibmas selama Pilkada 2024, terdapat beberapa tantangan. Beberapa tantangan utamanya adalah koordinasi dan keterlibatan peserta yang memiliki jabatan atau fungsi dan memiliki

tingkat pemahaman berbeda terhadap strategi kehumasan serta masih terdapat beberapa Polres jajaran yang tidak mendelegasikan Kasi Humas sebagai perwakilannya dan hanya diwakilkan oleh Staff Humasnya saja. Hal tersebut akan sangat mempengaruhi cara koordinasi Humas Polres jajaran dalam menyampaikan strategi komunikasi internal yang telah didapatkan dari kegiatan ini.

Selain itu, aspek teknis dalam pelaksanaan diskusi juga menjadi kendala, terutama dalam hal efektivitas komunikasi dan manajemen waktu. Jumlah peserta yang besar dan keterbatasan waktu diskusi menjadikan tidak semua peserta memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat atau memperoleh jawaban yang mendalam atas permasalahan yang mereka hadapi di lapangan. Tantangan ini semakin kompleks mengingat sifat komunikasi dalam kegiatan ini harus interaktif dan inklusif, sesuai dengan prinsip *participative culture*, sehingga setiap peserta merasa dilibatkan dan memiliki peran dalam merumuskan strategi keamanan yang lebih baik.



Sumber : Dokumentasi Internal Humas Polda Jawa Tengah

Gambar 3.4 Kasat Binmas Polres jajaran menyampaikan tantangan dan permasalahan yang dihadapi selama Pilkada 2024